

Shalat Mi'rajul Mukminin

BBy Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA

Universitas Medan Area

1 Februari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
Hari/Tanggal : Kamis, 01 Februari 2018
Judul ceramah : Shalat Mi'rajul Mukminin

"Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram (Makkah) ke Masjidil Aqsha (Baitul Maqdis)."

(QS. Al-Isra: 1)

Shalat berkaitan dengan peristiwa Isra' Mi'raj. Di dalam hadis diceritakan bagaimana Allah langsung memberikan perintah ibadah shalat. Berbeda dengan ibadah lain yang diberikan melalui malaikat Jibril.

"...Lalu Allah mewahyukan kepadaku apa yang Dia wahyukan. Allah mewajibkan kepadaku 50 shalat sehari semalam. Kemudian saya turun menemui Musa 'alaihi salam. Lalu dia bertanya: "Apa yang diwajibkan Tuhanmu atas umatmu?". Saya menjawab: "50 shalat". Dia berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan, karena sesungguhnya umatmu tidak akan mampu mengerjakannya. Sesungguhnya saya telah menguji dan mencoba Bani Isra'il". Beliau bersabda: "Maka sayapun kembali kepada Tuhanku seraya berkata: "Wahai Tuhanku, ringankanlah untuk umatku". Maka dikurangi dariku 5 shalat. Kemudian saya kembali kepada Musa dan berkata: "Allah mengurangi untukku 5 shalat". Dia berkata: "Sesungguhnya umatmu tidak akan mampu mengerjakannya, maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan". Maka terus menerus saya pulang balik antara Tuhanku Tabaraka wa Ta'ala dan Musa 'alaihi salaam, sampai pada akhirnya Allah berfirman: "Wahai Muhammad, sesungguhnya ini adalah 5 shalat sehari semalam, setiap shalat (pahalanya) 10, maka semuanya 50 shalat. Barangsiapa yang meniatkan kejelekan lalu dia tidak mengerjakannya, maka tidak ditulis (dosa baginya) sedikitpun. Jika dia mengerjakannya, maka ditulis (baginya) satu kejelekan". Kemudian saya turun sampai saya bertemu dengan Musa 'alaihi salaam seraya aku ceritakan hal ini kepadanya. Dia berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan", maka sayapun berkata: "Sungguh saya telah kembali kepada Tuhanku sampai sayapun malu kepada-Nya". (HR. Muslim)

Ada beberapa fungsi shalat dalam kehidupan sehari-hari:

1. ebagai pembeda
“Sesungguhnya, batas antara seseorang dengan kemusyrikan dan kekafiran adalah meninggalkan shalat.” (HR Muslim)
2. Shalat sebagai sarana untuk memuliakan
Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan shalat agar mereka saling memuliakan. Ketika shalat kita membaca “assalamu alaikum” yang berarti keselamatan atas kamu. Ini berarti kita memberikan penghormatan kepada orang lain dan orang lain pun sebaliknya seperti itu kepada kita.
3. Shalat sebagai sarana pembelajaran
Shalat berfungsi untuk mengajarkan kepada umat Islam tentang pentingnya belajar. Sebelum melaksanakan kita diperintahkan untuk belajar tentang shalat. Tidak boleh mengerjakan shalat tanpa ada ilmu yang memadai.
4. Shalat berfungsi menghalangi kita dari berbuat buruk dan mungkar
“Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.” (QS. Al ‘Ankabut: 45).
Shalat mengangkat derajat seorang mukmin di sisi Allah. Orang yang senantiasa mengerjakan shalat akan mulia di sisi penduduk langit. Kemudian manusia menjadi sempurna ketika ia melakukan ibadah shalat.

Medan, 01 Februari 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area